

# **PENGARUH SARANA PRASARANA TERHADAP KEPUASAN MASYARAKAT PADA KANTOR BALAI DESA SONGGOM KABUPATEN BREBES**

**Lusi Ana Anela<sup>1</sup>, Bahri Kamal<sup>2</sup>, Mulyadi<sup>3</sup>**

<sup>1-3</sup>*Program Studi D-III Akuntansi Politeknik Harapan Bersama,*  
Korespondensi email: [anitajoely25@gmail.com](mailto:anitajoely25@gmail.com)

## **Abstract**

*Balai Desa adalah Bangunan milik desa tempat warga desa berkumpul pada waktu mengadakan musyawarah. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh sarana prasarana terhadap kepuasan masyarakat pada Kantor Balai Desa Songgom. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, studi pustaka, dokumentasi, dan kuesioner. Teknik analisis data adalah kuantitatif dengan Analisis Statistik Deskriptif, Uji Validitas dan Reliabilitas, Uji Asumsi Klasik (Uji Normalitas, Autokorelasi dan Heteroskedastisitas), Uji Regresi Linear Sederhana, Uji Hipotesis (Uji t), dan Uji Koefisien Determinasi. Hasil perhitungan dengan Uji t diperoleh nilai Sig. sebesar  $0,011 < \alpha 0,1$ . Maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima yang berarti bahwa ada pengaruh yang signifikan pada pengaruh sarana prasarana terhadap kepuasan masyarakat. Kesimpulannya ada pengaruh sarana prasarana terhadap kepuasan masyarakat pada Kantor Balai Desa Songgom.*

**Kata Kunci : Balai Desa, Sarana Prasarana, Kepuasan Masyarakat**

## **THE EFFECT OF INFRASTRUCTURE ON COMMUNITY SATISFACTION AT THE SONGGOM VILLAGE HALL OFFICE, BREBES REGENCY**

### **Abstract**

*Village Hall is a building owned by the village where villagers gather at the time of holding deliberations. The purpose of this study was to determine the effect of infrastructure on community satisfaction at the Songgom Village Hall Office. Data collection techniques used observation, interviews, literature study, documentation, and questionnaires. The data analysis technique was quantitative with Descriptive Statistical Analysis, Validity and Reliability Test, Classical Assumption Test (Normality Test, Multicollinearity, Autocorrelation and Heteroscedasticity), Simple Linear Regression Test, Hypothesis Test (t Test), and Coefficient of Determination Test. The results of calculations with the t test obtained the value of Sig. of  $0.011 < \alpha 0.1$ . So  $H_0$  is rejected,  $H_a$  is accepted, which means that there is a significant influence on the influence of infrastructure on community satisfaction. In conclusion, there is an influence of infrastructure on community satisfaction at the Songgom Village Hall Office.*

**Key words: Village Hall, Infrastructure, Community Satisfaction**

## I. PENDAHULUAN

Pada sistem pemerintahan yang ada dan berlaku saat ini, desa mempunyai wewenang yang penting dalam membantu pemerintah daerah dalam pelaksanaan pemerintahan, termasuk pembangunan. Semua ini dilakukan sebagai langkah nyata pemerintah daerah dalam mendukung pelaksanaan otonomi daerah. Tujuan dari kebijakan Otonomi Daerah adalah member peluang dan kesempatan bagi terwujudnya pemerintahan yang baik dan bersih di daerah, yang berarti pelaksanaan tugas pemerintah daerah harus didasarkan prinsip : efektif, efisien, terbuka dan akuntabel. Salah satu contoh bentuk pembangunan di pemerintahan desa adalah pembangunan gedung untuk kegiatan masyarakat seperti untuk kegiatan karang taruna, rapat BPD dan lain sebagainya sebagai wujud pelayanan kepada masyarakat.

Pada dasarnya manusia membutuhkan pelayanan, bahkan secara realita dapat dikatakan bahwa pelayanan tidak dapat dipisahkan dengan kehidupan manusia. Masyarakat setiap waktu selalu membutuhkan pelayanan public yang berkualitas kepada pemerintah. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 25 tahun 2009 tentang pelayanan public, yakni Pelayanan Publik adalah kegiatan atau rangkaian kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan bagi setiap warga Negara dan penduduk atas barang, jasa dan pelayanan administrasi yang disediakan oleh penyelenggara pelayanan public. Penyelenggaraan pemerintahan desa merupakan sub-sistem dari sistem penyelenggaraan pemerintahan, sehingga desa memiliki kewenangan untuk mengatur masyarakatnya.

Desa merupakan wilayah gabungan dari beberapa Rukun Warga (RW). Pemerintahan di tingkat desa dan kelurahan merupakan unsur pemerintahan yang berhubungan langsung dengan masyarakat. Berbeda dengan desa, Kantor Balai Desa memiliki hak mengatur

wilayahnya lebih terbatas. Berbagai kegiatan di pedesaan dikerjakan seperti, pelayanan masyarakat, pemberdayaan masyarakat, ketertiban masyarakat, dan pemeliharaan sarana prasarana serta fasilitas pelayanan umum.

Dalam kegiatan yang ada di masyarakat membutuhkan persetujuan dan dukungan dari desa. Contohnya dalam kegiatan pertunjukan seni wayang kulit, dimana kegiatan tersebut membutuhkan beberapa fasilitas milik desa seperti kursi, meja, trop dan lainnya. Maka dari itu, salah satu fungsi dari fasilitas pelayanan umum desa dapat menyewakan kebutuhan kegiatan dari masyarakat. Selain untuk penyewaan fasilitas sarana prasarana juga bisa digunakan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat pada suatu penyelenggaraan kegiatan.

Kantor Balai Desa adalah instansi pemerintah yang paling bawah yang melakukan pendataan penduduk terutama dalam proses pembuatan Kartu Keluarga (KK), Surat Kelahiran, Surat Kematian, Surat Keterangan Pendatang dan Surat Keterangan Pindah. Untuk dapat meningkatkan pendataan penduduk beserta laporannya kepada instansi yang lebih tinggi yaitu kecamatan, maka perlu adanya pengembangan sistem pendataan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti Balai Desa adalah bangunan milik desa tempat warga desa berkumpul pada waktu mengadakan musyawarah atau pertemuan. Yang dapat diartikan bahwa Kantor Balai Desa adalah tempat untuk berkumpul masyarakat dan musyawarah. Namun disamping itu Kantor Balai Desa diartikan sebagai tempat pelayan bagi masyarakat.

Kantor Balai Desa Songgom merupakan salah satu instansi pemerintah paling bawah yang memiliki berbagai sarana prasarana untuk melayani kebutuhan masyarakat serta tempat kegiatan masyarakat. Salah satu diantaranya yaitu Ruang Karang Taruna, Ruang BPD dan

Ruang BuMDes. Semua fasilitas sarana prasarana tersebut dapat digunakan oleh semua masyarakat desa. Selain fasilitas yang disebutkan diatas masih banyak fasilitas lainnya seperti computer, laptop, buku pintar dan proyektor.

Namun dari semua fasilitas sarana prasarana yang ada belum dapat diterima dan memenuhi keinginan masyarakat. Peningkatan kualitas sarana prasarana adalah salah satu upaya yang bisa dilakukan oleh pemerintah desa untuk memenuhi keinginan masyarakat. Masyarakat yang terus menuntut kualitas sarana prasarana agar lebih baik dan memuaskan serta mampu diterima oleh masyarakat. Oleh karena itu pemerintah desa melakukan peningkatan kualitas sarana prasarana dengan semaksimal mungkin agar mampu memenuhi tuntutan masyarakat.

Dari semua fasilitas sarana prasarana yang ada pada Kantor Balai Desa Songgom terdapat berbagai keluhan dari masyarakat terkait dengan kualitas sarana prasarana. Salah satu keluhan yang menjadi masalah untuk Kantor Balai Desa Songgom yaitu banyaknya masyarakat yang masih merasa kurang puas terhadap fasilitas sarana prasarana. Sehingga dapat diartikan bahwa tingkat kepuasan masyarakat sangat berpengaruh penting terhadap kualitas sarana prasarana yang ada. Selain itu, kepuasan masyarakat juga dapat dijadikan sebagai tolak ukur pemerintah desa untuk memperbaiki tingkat kualitas sarana prasarana.

Dilihat dari depan untuk kantor balai desa sendiri terlihat kusam dan kurang menarik karna warna cat yang mulai pudar dan kelupas. Selain itu juga temboknya yang sudah mulai rusak dan retak. Pada Ruang Karang Taruna juga dilihat dari depan temboknya sudah mulai terkelupas dan lantai yang kotor. Untuk bagian dalamnya sendiri masih sangat berantakan dan

tidak tertata rapi serta fasilitas yang sudah mulai rusak.

Dengan demikian maka peneliti ingin mengetahui apakah masyarakat merasa puas dengan fasilitas sarana prasarana yang ada pada Kantor Balai Desa Songgom?. Salah satu tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui berapa tingkat kepuasan masyarakat terhadap sarana prasarana pada Kantor Balai Desa Songgom.

Berdasarkan uraian variabel diatas dapat dirumuskan dua hipotesis penelitian sebagai berikut

Ho: Kualitas sarana prasarana tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kepuasan masyarakat.

Ha: Kualitas sarana prasarana berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kepuasan masyarakat.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah kualitas sarana prasarana yang ada pada kantor balai desa songgom berpengaruh terhadap kepuasan masyarakat.

## **II. METODE**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif.

Data kualitatif menurut (Suliyanto 2005:134)<sup>[1]</sup>, yaitu data dalam bentuk kata-kata atau bukan bentuk angka. Data ini biasanya menjelaskan karakteristik atau sifat. Data kualitatif pada penelitian ini adalah gambaran umum tentang instansi dan struktur organisasi Kantor Balai Desa Songgom Kabupaten Brebes.

Data kuantitatif menurut (Suliyanto 2005: 135)<sup>[1]</sup>, yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk angka dan merupakan hasil dari perhitungan dan pengukuran. Data kuantitatif

yang digunakan pada penelitian ini adalah hasil uji asumsi klasik, uji hipotesis dan uji koefisien determinasi.

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Kantor Balai Desa Songgom Kabupaten Brebes yang beralamat di Jalan Tirto No. 03 Songgom, Kecamatan Songgom, Kabupaten Brebes Kode Pos 52266. Penelitian ini dilaksanakan selama 4 bulan, terhitung dari bulan Maret sampai Juni 2021.

### **Populasi dan Sampel**

Populasi pada penelitian ini adalah masyarakat Desa Songgom dengan jumlah 100 responden.

Sampel penelitiannya menggunakan teknik Rumus Slovin dimana rumus ini mampu mengukur besaran sampel yang akan diteliti.

### **Prosedur**

Penelitian ini pertama kali dilakukan dengan cara memberikan surat permohonan untuk melakukan penelitian pada Kantor Balai Desa Songgom Kabupaten Brebes. Lalu penulis melakukan analisis permasalahan yang ada di Kantor Balai Desa Songgom Kabupaten Brebes khususnya pada sarana prasarana dan meminta data-data yang diperlukan untuk menyusun penelitian. Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

#### **1. Observasi**

Observasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mendatangi perusahaan yang bersangkutan untuk melakukan pengamatan langsung terhadap kegiatan perusahaan serta memperoleh data dan informasi mengenai masalah yang diteliti.

#### **2. Wawancara**

Wawancara (*Interview*) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).

#### **3. Studi Pustaka**

Studi kepustakaan (*Library research*), yaitu dilakukan dengan cara membaca dan mempelajari literatur yang terdapat di perpustakaan, dengan maksud untuk menempatkan landasan teoritis mengenai masalah pokok yang sedang dibahas. Studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini yang dapat menunjang dalam penyusunan Tugas.

#### **4. Teknik Dokumentasi**

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.

#### **5. Kuisisioner**

Kuesioner/angket, yaitu merupakan teknik pengambilan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2012:135)<sup>[2]</sup>, tentang tanggapannya mengenai pengaruh stress kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan. Bentuk pertanyaan merupakan kombinasi pilihan berganda yang berpedoman kepada skala *Likert*.

## Teknik Analisis Data

### Uji Instrument Penelitian

#### 1. Uji Validitas

Dasar pengambilan keputusan suatu item valid atau tidak valid menurut Sugiyono, dapat diketahui dengan cara mengorelasikan antara skor butir dengan skor total bila korelasi  $r$  di atas 0,30 maka dapat disimpulkan bahwa butir instrumen tersebut valid sebaliknya bila korelasi  $r$  di bawah 0,30 maka dapat disimpulkan bahwa butir instrumen tersebut tidak valid sehingga harus diperbaiki atau dibuang.

#### 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah ukuran yang menunjukkan konsistensi dari alat ukur dalam mengukur gejala yang sama dilain kesempatan. Metode ini dilakukan dengan metode *Cronbach Alpha*, dimana variabel yang diteliti mempunyai *cronbach's alpha* ( $\alpha$ ) > 60 % (0,60) maka variabel tersebut dikatakan reliabel sebaliknya *cronbach's alpha* ( $\alpha$ ) < 60 % (0,60) maka variabel tersebut dikatakan tidak reliabel (dalam Ilmiah, 2015)

### Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

Menurut (Ghozali, 2011)<sup>[3]</sup> “Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal”. Untuk mengetahui normal atau tidaknya data penelitian, maka pada penelitian ini menggunakan metode *One Sample Kolmogorov Smirnov*. Jika hasil uji *kolmogorov smirnov* lebih besar dari 0.1 atau nilai  $z > \text{Sig}=0.01$  maka suatu model regresi dikatakan normal dan berlaku sebaliknya.

#### 2. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2011:110)<sup>[3]</sup> Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Cara mendeteksi adanya autokorelasi dengan melihat nilai statistik pada Durbin Watson (DW). Kriteria jika pada suatu model regresi tidak terjadi auto korelasi adalah jika  $-2 < DW < 2$ . Jika nilai DW di luar batas tersebut maka pada model regresi terjadi autokorelasi.

#### 3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Ghozali, 2011)<sup>[3]</sup> “Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain”. bahwa nilai signifikan harus lebih besar dari nilai alpha yaitu 10% atau 0,01.

### Analisis Regresi Linier Sederhana

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis regresi linier sederhana, yang bertujuan untuk mengukur besarnya pengaruh satu variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Model pengujian dalam penelitian ini dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + \beta X$$

Sumber : (Ghozali 2013, 8)

Keterangan:

Y = Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = Harga Konstanta

$\beta$  = Koefisien Regresi

X = Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

### Uji Hipotesis

#### 1. Uji T

Uji signifikan parsial (uji t) atau individu pada dasarnya digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen menurut Ghozali (2011)<sup>[3]</sup>. Uji t dengan menggunakan cara berdasarkan angka signifikansinya, yaitu:

- a.  $H_0$  diterima jika angka signifikansinya  $> 0,1$
- b.  $H_0$  ditolak ( $H_a$  diterima) jika signifikansinya  $< 0,1$

## 2. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi menunjukkan suatu proporsi dari varian yang dapat diterangkan oleh persamaan regresi terhadap varian total.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

### *Uji Instrument Penelitian*

#### 1. Uji Validitas

Berikut hasil uji validitas untuk kualitas sarana prasarana dan kepuasan masyarakat.

Tabel 1 Hasil Uji Validitas Kualitas Sarana Prasarana

Indikator	Pertanyaan	Nilai Sign	Ket
Kualitas Sarana Prasarana	P1	0,000	Valid
	P2	0,000	Valid
	P3	0,000	Valid
	P4	0,000	Valid
	P5	0,000	Valid
	P6	0,000	Valid
	P7	0,000	Valid
	P7	0,000	Valid
	P9	0,000	Valid
	P10	0,000	Valid
Kepuasan Masyarakat	P1	0,000	Valid
	P2	0,000	Valid
	P3	0,000	Valid

Sumber : Data Diolah 2021

Berdasarkan hasil output SPSS menunjukkan bahwa untuk menyatakan nilai kolerasi masing-masing indikator (pertanyaan) yaitu P1-P10 terhadap kualitas sarana prasarana menunjukkan nilai sig (2-tailed) atau nilai signifikan seluruh indikator lebih kecil dari alpha 0,1. Hal tersebut menunjukkan bahwa seluruh indikator (pertanyaan) adalah valid.

Berdasarkan hasil output SPSS menunjukkan bahwa untuk menyatakan nilai kolerasi masing-masing indikator (pertanyaan) yaitu P1-P3 terhadap kepuasan masyarakat menunjukkan nilai sig (2-tailed) atau nilai signifikan seluruh indikator lebih kecil dari alpha 0,1. Hal tersebut menunjukkan bahwa seluruh indikator (pertanyaan) adalah valid.

#### 2. Uji Reliabilitas

Berikut hasil uji reliabilitas untuk kualitas sarana prasarana dan kepuasan masyarakat.

Tabel 2 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Ket
Kualitas Sarana Prasarana	0,678	Reliabel
Kepuasan Masyarakat	0,670	Reliabel

Sumber : Data Diolah 2021

Berdasarkan hasil output SPSS menunjukkan bahwa nilai Cronbach Alpha untuk kualitas sarana prasarana sebesar 0,678 dan kepuasan masyarakat sebesar 0,670 dari tiap variabel lebih besar dari kriteria 0,60, maka dapat disimpulkan bahwa tiap variabel adalah reliabel.

## Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas

Berikut hasil uji normalitas dengan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas

<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	Ket
.160 <sup>c,d</sup>	Terdistribusi Normal

Sumber: Data Diolah 2021

Dari hasil penelitian diatas diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,160 > 0,1$ , maka asumsi normalitas terpenuhi. Sehingga dalam penelitian ini tidak terjadi gangguan asumsi normalitas yang berarti data berdistribusi normal.

### 2. Uji Autokorelasi

Berikut hasil uji autokorelasi dengan *Time Series* diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4 Hasil Uji Autokorelasi

<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	Ket
.557	Tidak mengandung autokorelasi

Sumber : Data Diolah 2021

Dari hasil penelitian diatas diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,557 > 0,1$ , maka asumsi autokorelasi terpenuhi. Sehingga dalam penelitian ini tidak terjadi gangguan asumsi autokorelasi yang berarti data tidak mengandung autokorelasi.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Berikut hasil uji heteroskedastisitas dengan uji statistik logaritma sederhn diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 5 Hasil Uji Heterosedastisitas

Variabel	Sig.	Keterangan
Kualitas Sarana Prasarana	.935	Tidak terjadi Heterokedastisitas

Sumber : Data Diolah 2021

Dari tabel di atas hasil pengujian heteroskedastisitas menunjukkan bahwa signifikansi hasil korelasi lebih besar dari 0,1 (10%), sehingga dapat diketahui bahwa pada model regresi yang digunakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

## Uji Regresi Linier Sederhana

Hasil dari uji ini akan menunjukkan apakah ada pengaruh variabel independen terhadap dependen.

Tabel 6 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Model	Unstandardize Coefficients	
	B	Std. Error
Konstanta	6,633	2,036
Kualitas sarana prasarana	,132	,051

Sumber : Data Diolah 2021

Berdasarkan tabel diatas diperoleh persamaan regresi sederhana sebagai berikut  $Y = 6,633 + 0,132 X$ . Persamaan regresi tersebut mempunyai makna sebagai berikut:

1. Konstanta = 6,633

Jika variabel kualitas sarana prasarana sebesar 0 satuan, maka variabel kepuasan masyarakat sebesar 6,633 satuan.

2. Koefisien  $X = 0,132$

Jika koefisien regresi sebesar 0,132 menunjukkan bahwa setiap peningkatan kualitas sarana prasarana sebesar 1 satuan dapat menyebabkan peningkatan kepuasan masyarakat sebesar 0,132 satuan.

## Uji Hipotesis

### 1. Uji t

Berikut ini adalah hasil uji signifikan parameter individual dalam penelitian ini:

Tabel 6 Hasil Uji t

Model	Unstand Coeff		Stand. Coeff Beta	T	Sig.
	B	Std. Error			
Kon s	6,633	2,036		3,2 57	,002
X	,132	,051	,252	2,5 78	,011

Sumber : Data Diolah 2021

Berdasarkan hasil uji t dengan angka signifikansi menunjukkan nilai Sig. sebesar  $0,011 < \alpha 0,1$  maka menunjukkan bahwa kualitas sarana prasarana berpengaruh pada kepuasan masyarakat.

### 2. Uji Koefisien Determinasi

Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Model	R	R Square	Adj R Square	Std. Error of the Estimate
1	.887	.787	.785	1.399

Sumber : Data Diolah 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa nilai koefisien determinasi ( $Adj R^2$ ) sebesar 0,785. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kualitas sarana prasarana dapat menjelaskan kepuasan masyarakat sebesar 78,5% sedangkan sisanya sebesar 21,5% dijelaskan oleh variabel lain

## IV. SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan

tentang “Pengaruh Sarana Prasarana Terhadap Kepuasan Masyarakat Pada Kantor Balai Desa Songgom Kabupaten Brebes” Yaitu : Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel kualitas sarana prasarana berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan masyarakat pada Kantor Balai Desa Songgom Kabupaten Brebes.

### Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan saran kepada Kantor Balai Desa:

1. Sebaiknya Kantor Balai Desa memperhatikan kualitas sarana prasarana yang ada seperti memeriksa sarana prasarana secara berkala dengan cara melakukan pengecekan harian atau mingguan.
2. Sebaiknya Kantor Balai Desa tetap mempertahankan kualitas sarana prasarana agar kepuasan masyarakat makin meningkat dengan cara menjaga kualitas sarana prasarana dengan baik.
3. Sebaiknya Kantor Balai Desa terus meningkatkan kepuasan masyarakat dengan memperhatikan kualitas sarana prasarana di Kantor Balai Desa Songgom dengan cara terus meningkatkan kualitas sarana prasarana pada setiap minggu maupun setiap bulan.
4. Untuk penelitian selanjutnya yang sejenis disarankan untuk mengganti atau menambahkan variabel lain seperti kualitas pelayanan.

### UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Ibu Yeni Priatna Sari, SE, M.Si, Ak, CA, selaku Ka. Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama.

2. Bapak Bahri Kamal, SE, MM, selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan arahan dan bimbingan.
3. Bapak Drs. Mulyadi, MM, S.Ak, CA, selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Suliyanto. (2005). *Metode Riset Bisnis*. Penerbit Andi. Yogyakarta
- [2] Sugiyono (2012). *Metode Penelitian Administrasi dilengkapi R&D. Cetakan Kedua puluh*, Alfabeta. Bandung
- [3] Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM. SPSS 19 (edisi kelima.)* Universitas Diponegoro. Semarang
- [4] Supranto, J. (2010). *Statistik Teori dan Aplikasi*. Edisi Ketujuh. Penerbit Erlangga
- [5] Sari, D. M. (2015). Partisipasi Masyarakat dalam Mengembangkan Sarana Prasarana Kawasan Desa Wisata Borobudur. *Modul, 15(2)*, 133-140
- [6] Yuniati, D. (2019). *Analisis Kualitas Pelayanan Publik Terhadap Kepuasan Masyarakat Pada Balai Desa Mejasem Timur Kabupaten Tegal*. Tegal: Politeknik Harapan Bersama.
- [7] Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009. *Tentang Pelayanan Publik*. Jakarta.
- [8] Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004. *Tentang Pemerintah Daerah*. Jakarta.